

Editor: Tiris Sudrartono, S.E., M.M.



Strategi Pengembangan Kapabilitas Organisasi Pelaksanaan Program **RUTILAHU**



Dr. Hj. Ai Nunung, M.AP.

Strategi Pengembangan Kapasitas Organisasi Pelaksanaan Program **RUTILAHU**

Dr. Hj. Ai Nunung, M.AP.



STRATEGI PENGEMBANGAN KAPASITAS ORGANISASI PELAKSANAAN PROGRAM RUTILAHU

Penulis:

Dr. Hj. Ai Nunung, M.AP.

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Tiris Sudrartono, S.E., M.M.

ISBN:

978-623-500-082-4

Cetakan Pertama:

April, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Rasa syukur yang tak terhingga kami ucapkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah buku yang berjudul “Strategi Pengembangan Kapasitas Organisasi Pelaksanaan Program RUTILAHU” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan.

Masalah rumah tidak layak huni merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat di Indonesia. Diperkirakan jutaan rumah di seluruh negeri tidak memenuhi standar keamanan dan kesehatan yang layak, menyebabkan berbagai dampak negatif bagi kesejahteraan dan kemajuan sosial ekonomi masyarakat.

Program RUTILAHU adalah jawaban dari permasalahan ini. RUTILAHU, singkatan dari Rumah Tidak Layak Huni adalah program “bedah rumah” dari pemerintah untuk masyarakat yang memiliki rumah rusak, atau tidak layak huni yang benar-benar membutuhkan perbaikan. Buku ini menghadirkan studi kasus dan contoh implementasi strategi pengembangan kapasitas organisasi dalam pelaksanaan program RUTILAHU. Diharapkan bahwa pembaca akan mendapatkan wawasan yang berharga dari pengalaman nyata dalam menghadapi tantangan dan kesempatan dalam mengembangkan kapasitas organisasi untuk mencapai tujuan program ini.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada semua pihak yang sudah membantu hingga buku ini dapat terbit. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program RUTILAHU.

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 URGENSI PENGEMBANGAN ORGANISASI PROGRAM RUTILAHU	1
A. Pengembangan Organisasi	1
B. Kebutuhan akan Rumah	1
C. Masalah Rumah Tidak Layak Huni	3
BAB 2 KONSEP ADMINISTRASI PUBLIK DAN TEORI ORGANISASI	9
A. Konsep Administrasi Publik	9
B. Konsep Kelembagaan atau Organisasi	15
C. Konsep Pendekatan Organisasi	24
D. Konsep Pengembangan Organisasi	29
BAB 3 KONSEP PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PEMUKIMAN DAN PERTANAHAN (DISPERKIMTAN)	35
A. Pengertian Perumahan.....	35
B. Jenis Perumahan.....	39
C. Aspek Perencanaan Pengembangan Perumahan.....	40
D. Sumber Daya yang dibutuhkan dalam Pengembangan Perumahan ...	41
E. Pengertian Permukiman	42
F. Rumah Tidak Layak Huni.....	45
BAB 4 GAMBARAN UMUM PROGRAM RUTILAHU	49
A. Studi Kasus Program RUTILAHU	49
B. Kriteria dalam Perbaikan RTLH	54
C. Mekanisme Penyaluran Bantuan Sosial	60
D. Mekanisme Pelaksanaan	62
E. Pengendalian Pelaksanaan	64
F. Hasil Evaluasi Perbaikan Rutilahu di Kabupaten Bandung	70
DAFTAR PUSTAKA	109
PROFIL PENULIS	115



URGENSI PENGEMBANGAN ORGANISASI PROGRAM RUTILAHU

A. PENGEMBANGAN ORGANISASI

Pengembangan organisasi atau kelembagaan merupakan serangkaian upaya untuk meningkatkan kemampuan organisasi dan bagian-bagian yang ada di dalamnya untuk menjadi organisasi yang efektif, efisien dan berkelanjutan. Jika suatu organisasi telah menerapkan rencana pengembangan organisasi, maka tahap berikutnya organisasi tersebut penting melakukan *assessment* kembali untuk melihat sejauh mana perkembangan organisasi serta evaluasi terhadap rencana atau strategi pengembangan yang telah dilaksanakan dan menentukan prioritas pengembangan untuk waktu berikutnya.

Dilihat dari sumber daya manusia, yang menempatkan seseorang tidak sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya yang seharusnya bersedia mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan uraian pekerjaan kenyataannya ada timbul masalah ketidakseimbangan beban kerja disatu sisi ada pegawai yang memiliki beban kerja yang sangat berat, disisi lain ada pegawai yang memiliki beban kerja yang ringan.

B. KEBUTUHAN AKAN RUMAH

Rumah sangat penting dalam menopang kehidupan baik secara individu maupun keluarga hingga lembaga seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pun menempatkan hak akan pemilikan rumah sebagai bagian dari Hak Asasi Manusia (HAM), sebagaimana dicantumkan dalam Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia (DUHAM) yang diumumkan oleh Majelis Umum PBB



KONSEP ADMINISTRASI PUBLIK DAN TEORI ORGANISASI

A. KONSEP ADMINISTRASI PUBLIK

Administrasi publik sangat terkait dengan pengelolaan program publik di semua tingkatan pemerintahan. Sebagaimana Denhardt dan Denhardt (2006:1)

“Public administration is concerned with management of public programs. Public administration work at all levels of government, both at home and abroad, and they manage nonprofit organization, associations, and interest group of all kinds. The substantive fields within which public managers works range across the varied interest of government and public affairs. From the design and construction of roads and bridges to the exploration of space, and from taxation and financial administration to human resources management. Though public administration varies tremendously in its scope and substance, those who work in public organizations share certain commitments. Among these, none is more important than commitment to public service.

Pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa administrasi publik berkaitan dengan pengelolaan program publik. Administrasi publik bekerja di semua tingkat pemerintah, baik dalam maupun luar negeri, dan mereka mengelola organisasi nirlaba, asosiasi dan kelompok penting dari semua jenis. Bidang substantif dimana para manajer publik bekerja berkisar pada beragam kepentingan pemerintah dan urusan publik, mulai dari pertahanan dan keamanan nasional hingga kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan, mulai dari disain dan pembangunan jalan dan jembatan hingga eksplorasi



KONSEP PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PEMUKIMAN DAN PERTANAHAN (DISPERKIMTAN)

A. PENGERTIAN PERUMAHAN

Perumahan menurut Sadana (2014:19) adalah kumpulan rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal. Sebagai lingkungan tempat tinggal, perumahan dilengkapi dengan Prasarana dan sarana lingkungan. Yang dimaksud dengan perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni. Rumah adalah salah satu jenis ruang tempat manusia beraktivitas, harus dipandang dari seluruh sisi faktor yang mempengaruhinya dan dari sekian banyak faktor tersebut, yang menjadi sentral adalah manusia. Dengan kata lain, konsepsi tentang rumah harus mengacu pada tujuan utama manusia yang menghuninya dengan segala nilai dan norma yang dianutnya.

Masyarakat manusia mulai membangun rumah setelah meninggalkan cara hidup berburu dan mengumpulkan makanan. Dalam tradisi masyarakat tradisional, rumah, lebih dari sekedar tempat bernaung dari cuaca dan segala hal yang dianggap musuh, sarat dengan makna-makna sebagai hasil pengejawantahan budaya, tradisi dan nilai-nilai yang dianut. Rumah dianggap sebagai mikrokosmos, yang merupakan bagian dari makrokosmos di luarnya serta lingkungan alam secara luas. Ini berarti bahwa manusia, konstruksi rumah, bahan bangunan serta lingkungannya seperti gunung, batu alam, pohon atau tumbuhan lainnya dapat disamakan sebagai makhluk hidup, bukan benda mati.



GAMBARAN UMUM PROGRAM RUTILAHU

A. STUDI KASUS PROGRAM RUTILAHU

Berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 2011, tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, telah dijelaskan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat yang merupakan kebutuhan dasar manusia. Hal ini tentunya mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembentukan watak serta kepribadian bangsa dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa diri, mandiri dan produktif. Dalam Undang-Undang tersebut juga ditekankan bahwa Negara bertanggung jawab untuk melindungi segenap Bangsa Indonesia melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman agar masyarakat mampu bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak dalam perumahan yang sehat, aman, harmonis dan berkelanjutan.

Kondisi rumah tidak layak huni di Kabupaten Bandung, sampai saat ini masih cukup banyak dan hampir tersebar di seluruh Desa/Kelurahan Pada kawasan perkotaan, rumah tidak layak huni terdapat di kawasan-kawasan kumuh perkotaan sedangkan di kawasan perdesaan tersebar terutama di kawasan desa miskin.

Dalam mengurangi jumlah rumah tidak layak huni di Kabupaten Bandung, maka Pemerintah telah mencanangkan penanganan rumah tidak layak huni melalui kegiatan Fasilitasi dan Stimulasi Pembangunan Perumahan Masyarakat Kurang Mampu sejak tahun 2006 sampai dengan sekarang.

Program perbaikan rumah tidak layak huni melalui Kegiatan Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/ Kota akan diberikan melalui bantuan sosial sebagai dana stimulan untuk penyelenggaraan perbaikan rumah tidak layak huni yang diperuntukkan bagi

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- African Capacity Building Foundation (ACBF). 2001. *Capacity Needs Assesment: A Conceptual Framework*, in ACBF Newsletter Vol. 2, p. 9-12.
- Ali, Faried. 1997. *Metodologi Penelitian Sosial Dalam Bidang Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anne, A. (2012). *Terminologi Kosa Kata*. Jakarta: Aksara.
- Basuki, Johan. 1997. *Budaya Organisasi (Konsep dan Terapan)*. Jakarta: Yayasan Pembina Manajemen. *Berkembang (terjemahan)*. Jakarta: LP3ES.
- Bogdan, Robert C. Dan Steven J. Taylor. 1992. *Introduction to Qualitative Research Methotds: A Phenomenological Approach in the Social Sciences*, alih bahasa Arief Furchan, John Wiley dan Sons, Surabaya, Usaha Nasional.
- Brown, L. Anne LaFond, & Macintyre, K. 2001. *Measuring Capacity Building*.
- Burns, T. and Stalker, M. 1996. *The Management of Innovation*. Tavistock.
- Cresswell, John. W. 1994. *Research Design – Quantitative & Qualitative Approaches*. Sage Publications.
- Carolina Population Centre. University of Northe Carolina. Chapel Hill. Bryant C, L.G., White. 1986. *Management Pembangunan Untuk Negara*
- Cholid arbuko dan Abu Achmadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Third Edition. California: Sage Publication, Inc.
- Creswell, W. John. 1994. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. California: Sage Publications, Inc.
- Cummings, T. G., & Worley, Christopher. G. 2014. *Organization Development and Change*, 9th Edition. Cengage Learning, Canada.
- Daft, Richard L. 1992. *Organizational Behavior*. San Fransisco: W.H Freeman and Company
- Dannemiller, Kathleen. 2003. *Organization Development at Work*, San Francisco: Pfeiffer
- Dany, H. (2006). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gita Media Press.
- Darmadi, Damai dan Sadikin. 2009. *Administrasi Publik*. Yogyakarta: LaksBang Presindo.

- De Vita, Carol J., Cory Flemming, and Eric C. Twombly. 2001. *Building Non Profit*.
- Denison, Daniel, F. 1990. *Corporate Culture and Organizational Effectiveness*.
- Dwiyanto, Agus. 2005. Mewujudkan *Good Governance* melalui pelayanan public. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Eade, D. 1997. *Capacity Building: An Approach to People – Centered Development*. Okfam (UK and Ireland).
- George M. Jennifer and Jones R. Gareth. 2005. *Understanding and Managing Organizational Behavior, Fourth Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall of Pearson Education Inc.
- GIZ. 2011. *Kick of Meeting in New Delhi*.
- Grindle, M.S. 1997. *Getting Good Government: Capacity Building in the Public Sector of Developing the Dimension of Countries*, Boston. MA: Harvard Institute for International Development.
- GZT, 2005. *Support for Desentralization Measure, Guidelines on The Capacity Building in the Regions*. Jakarta: P4D.
- Hari Lubis & Martani Huseini. 2010. *Teori Organisasi*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu Sosial Universitas Indonesia.
- Haryanto. 2014. *Pengembangan Kapasitas Kelembagaan (Institutional Capacity Development) Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit AP21-Press.
- Haryono, dan Santoso Bambang. 2012. *Pembangunan Kapasitas*.
- Hatch, M. J. 1997. *Organization Theory: Modern, Symbolic, and Post- Modern Perspective*, Oxford: Oxford Univ. Press <http://bappenas.go.id/get-file-server/node/8559/>.
- Hayati.Yayat Djatmiko. 2015. *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV.Alfabet
- JICA, 2004. *Perspective for Perceiving Capacity*. Chapter 2.
- Kirmanto, Djoko, *Pembangunan Perumahan dan Permukiman Yang Berwawasan Lingkungan Strategis Dalam Pencegahan Banjir di Perkotaan*, Seminar Peduli Banjir, Forest, Jakarta 25 Maret 2002.
- Kluckhohn, C. 1953. *Universal Categories of Culture. Antropology Today*, A.L. Chichago: University Press
- Koentjaraningrat, 1986. "Pengantar Ilmu Antropologi", Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lusthaus, Charles, et., all. 2002. *Organizational Assessment. A Framework for improving performance*. Ottawa: Inter-American Development Bank,
- McShane, Steven, Yon Glinow, Mary Ann. 2008. *Organizational Behaviour, Fourth Edition*. New York: Published by McGraw-Hill/Irwin, a business unit of the McGraw-Hill Companies, Inc.
- Miles, Jeffrey A. 2012. *Management and Organization Theory*, John Willey and Sons, San Francisco

- Millen Anneli, 2006. Pegangan Dasar Pengembangan Kapasitas. (Terjemahan Secara Bebas). Yogyakarta: Pondok Pustaka Jogja.
- Moh.Nazir. 1988. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morgan, Peter. 1997. *The Design and Use of Capacity Development Indicators*. Hull: Policy Branch CIDA.
- Morrison, Terrence. 2001. *Actionable Learning-A Handbook for Capacity Building Through Case Based Learning*. ADB Institute.
- R. Dye, Thomas. (1987). *Understanding Public Policy*. United States of America. Prentice-Hall.
- Robbins, S. 1990. *Organization Theory: Structure, Design, and Applications*. Englewood Cliffs NY: Prentice- Hall
- Rusli, Budiman. 2013. Kebijakan Publik, membangun pelayanan publik yang responsive. Bandung: Hakim Publishing.
- Sasongko, D.P., Hadiyanto A. 2000. Kebisingan Lingkungan. Univ. Diponegoro, Semarang.
- Sastra M, Suparno.dkk. 2006. Perencanaan dan Pengembangan Perumahan. Yogyakarta: CV. Andi.
- Shafritz, J.M., & E.W. Russel. 1997. *Introducing Public Administration*. New York: Addison-Wesley Educational Publisher.
- Siagian, Sondang P. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2012. Kinerja Pegawai: Teori Pengukuran dan Implikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Solichin, Abdul W. 2002. Analisis Kebijaksanaan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara. Jakarta: Bumi Aksara. Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijanto, Iwan. Reformasi Kebijakan & Strategi Penyelenggaraan Perumahan & Permukiman. Dimensi Teknik Arsitektur, Vol. 32, No. 2, Desember 2004: 161 – 170. Toronto: John Wiley & Sons.
- Thoha, Miftah. 2002. Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawal
- United Nation Development Programme. 2004. *Reducing Disaster Risk: A Challenge for Development*. New York: UNDP.
- Washington DC and International Development Research Centre. McKinsey & Company. 2001. *Effective Capacity Building in Nonprofit Organizations*. New York: Venture Philanthropy Partners.
- Winardi. 2003. Teori Organisasi dan Pengorganisasian. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Penelitian, Jurnal:

- Agus Tinus. 2014. (Disertasi) Kapasitas Organisasi Dalam Implementasi Kebijakan Desentralisasi Bidang Pendidikan (Studi Multi Kasus Pada Dinas Pendidikan Kota Malang dan Kabupaten Jember). Universitas Negeri Malang.
- Ali Farazmand (Florida Atlantic University) (2009), *"Building Administrative Capacity for the age of Rapid Globalization: A Modest Prescription for the Twenty-First Century"*.
- Andi Samsu Alam dan Prawitno. 2018. (Disertasi) Pengembangan Organisasi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Di Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kabupaten Bone.
- Bryan, Tara Kolar. 2011. *Exploring the Dimensions of Organizational Capacity for Local Social Service Delivery Organizations Using a Multi-Method Approach*. Dissertation of Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Cairns. 2005. *Building the Capacity of the Voluntary Nonprofit Sector: Challenges of Theory and Practice*: Jurnal Internasional
- Connolly, dkk. 2005. *"Building The Capacity of Capacity Builders: A Study of Management Support and Field-Building Organizations in The Nonprofit Sector"*,
- Davis. (2007), *"Building Capacity for Local Governance: An Application of Interactional Theory to Developing a Community of Interest"*.
- Donald E. Klingner. 2008. *"Building Global Governance Capacity Through Networked Professional Associations"*,
- Douglas J. Watson. 2000. *"The International Resource Cities Program: Building Capacity in Bulgarian Local Government"*.
- Etty, R., & dkk. (2011). Pedoman pelaksanaan penanggulangan kemiskinan perkotaan melalui rehabilitasi sosial rumah tidak layak huni (RS-RTLH) tahun 2011. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Direktorat Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan.
- Giovanni Schiuma and Antonio Lerro. 2008. *"Knowledge-based capital in building regional innovation capacity"*.
- Hardiyansyah, A. Sumantri, Aspi Zaitun,, Mukran, Dina Mellita. 2019. "Analisis Pengembangan Organisasi Pelayanan Publik melalui Proses Diagnosa dan Intervensi. Palembang: Jurnal, Universitas Bina Darma, JIAP Vol. 5 No. 1, pp 42-49, 2019
- Kathleen Hale, Christa Daryl Slaton (Auburn University). 2008. *"Building Capacity in Election Administration: Local Responses to Complexity and Interdependence"*.

- Martin.2006. (Disertasi).Penguatan Kapasitas Kelembagaan Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD) Kabupaten Tulung Agung. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- McKinsey (2011) melakukan penelitian dengan judul *“Effective Capacity Building in Nonprofit Organizations.”*
- Michael McGuire, Barry Rubin, Robert Agranoff, Craig Richards (Indiana University). (1994). *“Building Development Capacity in Non Metropolitan Communities”*.
- Millessen, L. Judith dan L. Bies. 2007. *“Nonprofit Capacity Building; Who is doing What for Whom and to What End ?”*
- Miriam Y. Vega (2009), *“The Change Approach to Capacity-Building Assistance”*,
- Mona Girgis. 2007. *“The Capacity-Building Paradox: Using Friendship to Build Capacity in The South”*,
- Navitalian.2015. (Disertasi) Analisis Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Melalui Program Bantuan Langsung Masyarakat Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (BLM-PUAP) (Studi Kasus Kelompok Tani Koto Luar Desa Kumun Hilir Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh). Universitas Andalas.
- Paul C. Light. 2004. *“Capacity Building and the National Infrastructure to Support It.”*
- Pengembangan Kapasitas Sekolah Luar Biasa Untuk Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di SDLBN Kedungkandang Malang)Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol 2 No.3 Fakultas Ilmu Administrasi UniVersitas Brawijaya Malang
- Rani Widyahartari.2016. (Disertasi) Kapasitas Pemerintah Kota Bandung Dalam Penyediaan Taman Tematik Guna Mewujudkan Kota Layak Huni.Pascasarjana Unpad Bandung
- Richard Bolden, Jackie Bagnall (University of Exeter, UK) (2009), *“Building Regional Capacity: Lessons from Leadership South West”*,
- Sunil Tankha (Institute of Social Studies, Erasmus University Rotterdam) (2009), *“Building Administrative Capacities in Developing Countries: SWAT Teams or Beat Cops ?”*,

Peraturan-Peraturan:

Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor: 217/KPTS/M/2002 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Perumahan dan Permukiman (KSNPP).

Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 46 Tahun 2015 Tentang Pedoman Program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni. SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 74 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pemberian Kemudahan Perizinan dan Insentif Dalam Pembangunan Rumah Susun Sederhana di Kawasan Perkotaan.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.06/2007 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara.

Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor: 08/PERMEN/M/2006 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pemberian Stimulan untuk Perumahan Swadaya bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah melalui Lembaga Keuangan Mikro/Lembaga Keuangan Non Bank

Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor: 18/PERMEN/M/2007 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Perhitungan Tarif Sewa Rumah Susun Sederhana yang dibiayai APBN dan APBD.

Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni dan Sarana Prasarana Lingkungan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1963 Tentang Pokok- Pokok Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Perumahan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1988 Tentang Rumah Susun.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 1963 Tentang Hubungan Sewa Menyewa Perumahan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 1981 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 1963 Tentang Hubungan Sewa Menyewa Perumahan.

Permen PU Nomor 60/PRT/1992 Tentang Persyaratan Teknis Pembangunan Rumah Susun, pasal 25.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kab. Bandung

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kab. Bandung.

Rencana Strategis BAPPEDA Kab. Bandung.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Rumah Susun.

PROFIL PENULIS

Dr. Hj. Ai Nunung, M.AP.



Penulis lahir di Bandung pada tanggal 23 September 1967, merupakan anak ke 8 dari pasangan suami istri Bapak H. Munadjat dan Ibu Hj. Patimah. Beliau adalah dosen tetap pada prodi Administrasi Keuangan Politeknik Piksi Ganesha Bandung. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Administrasi Publik FISIP UNPAS Bandung lulus tahun 1991. Tahun 2012 melanjutkan studi S2 pada Program Magister Ilmu Administrasi Publik Pascasarjana UNPAS lulus tahun 2013. Kemudian tahun 2018 melanjutkan studi S3 mengambil program Doktor Ilmu Sosial jurusan Konsentrasi Kebijakan Publik Pascasarjana UNPAS lulus Tahun 2022, Sebelum menekuni profesi Dosen, Penulis bekerja sebagai Praktisi di perusahaan PT Sunson Textile Manufacturer, TBK dari Tahun 1995 sampai Tahun 2021. Selain buku ini, beberapa Buku yang pernah Penulis buat yaitu Buku Administrasi, Organisasi dan Manajemen, Buku Etika Profesi, Buku Pengembangan Organisasi, Buku Ulasan Manajemen Bisnis dan yang terakhir Buku Administrasi perkantoran Modern. Walaupun demikian penulis sangat menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam buku ini, oleh karena itu saran dan kritik membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan buku ini, semoga menjadi amal sholeh dan beroleh pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Strategi Pengembangan Kapasitas Organisasi Pelaksanaan Program **RUTILAHU**

Sebuah program peningkatan kesejahteraan masyarakat seperti Rumah Tidak Layak Huni (RUTILAHU) membutuhkan strategi yang kuat dalam pengembangan kapasitas organisasi untuk memastikan keberhasilan implementasinya. Buku ini hadir sebagai panduan praktis bagi para pemangku kepentingan dalam mengembangkan kapasitas organisasi untuk pelaksanaan program RUTILAHU.

Melalui pengetahuan dan wawasan yang disajikan di dalamnya, diharapkan pembaca dapat memperluas pemahaman mereka tentang strategi-strategi yang efektif dalam mengembangkan kapasitas organisasi, sehingga program RUTILAHU dapat berjalan dengan lebih efisien dan berhasil. Selamat membaca.